

# **PENGARUH STRATEGI MOTIVASI *ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDANCE, SATISFACTION* (ARCS) DALAM MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN LISTRIK DINAMIS DI KELAS X SMA NEGERI 18 SURABAYA**

**Nurrany Fatimah, Abdul Aziz Abdullah**

Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : [nurrany\\_fatimah@yahoo.com](mailto:nurrany_fatimah@yahoo.com)

## **Abstrak**

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 18 Surabaya, masih banyak siswa yang belum termotivasi belajar, sehingga hasil belajar mereka cenderung rendah. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menerapkan strategi motivasi ARCS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi motivasi ARCS dalam pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan listrik dinamis. Rancangan penelitian ini adalah *true experimental design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 18 Surabaya yang berjumlah enam kelas. Sampel penelitian terdiri dari tiga kelas eksperimen (X-1, X-2, X-3) dan satu kelas kontrol (X-4). Hasil *pretest* dianalisis dengan uji normalitas dan homogenitas. Dari hasil analisis uji normalitas dan homogenitas didapatkan semua kelas berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil analisis uji-t dua pihak didapatkan  $t_{hitung}$  kelas X-1, X-2, dan X-3 berturut-turut sebesar 5,67, 5,83 dan 4,49 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen berbeda dengan kelas kontrol karena  $t_{hitung}$  tidak berada pada  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  pada uji-t satu pihak kelas X-1, X-2, dan X-3 sama dengan  $t_{hitung}$  pada uji-t dua pihak dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari analisis data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi motivasi ARCS dalam pembelajaran langsung berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 18 Surabaya.

**Kata kunci** : strategi motivasi ARCS, model pembelajaran langsung, hasil belajar siswa, dan listrik dinamis.

## **Abstract**

From the observations which was conducted in SMA Negeri 18 Surabaya there are many students who are not motivated to learn, so the learning outcomes tend to be low. Therefore, researcher is trying to apply the ARCS motivational strategies. The purpose of this study was to determine the effect of ARCS motivational strategies in direct learning to the students learning outcomes on the subject of dynamic power. The design of this research is *true experimental design*. The population of the study was all students of class X SMA Negeri 18 Surabaya consisting of six classes. The sample of study consisted of three classes of experiments (X-1, X-2, X-3) and a control class (X-4). Pretest results were analyzed with normality and homogeneity test. From the analysis of normality and homogeneity test. From the analysis of normality and homogeneity test found all classes of normally distributed and homogeneous. From the results of t-test analysis of the parties is obtained t class X-1, X-2, and X-3, respectively for 5.67, 5.83 and 4.49 to 2.00 t-table. This shows that the average results of experimental class learning different with classroom control because t is not in t-table  $-t_{table} < t < t_{table}$ . Value of t-count on t-test class X-1, X-2 and X-3 with t the t-test with a twoparty t-table 1.67. it shows that the average of experimental class learning outcome is better than the control class for  $t > t_{table}$ . From the analysis of the research data, it is concluded that ARCS motivation In direct learning strategies positively effect on the student learning outcomes on the subject of dynamic power in class X SMA Negeri 18 Surabaya.

**Keywords**: motivational strategy ARCS, direct learning model, student's learning outcome, dynamic power

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut hasil pengamatan, rendahnya pendidikan di Indonesia dikarenakan sebagian besar pembelajaran di kelas belum memunculkan motivasi sehingga proses belajar mengajar kurang maksimum.

Dalam penelitian ini, pokok bahasan yang diambil yaitu listrik dinamis yang banyak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan listrik dinamis dengan berbagai permasalahan. Hasil observasi di SMA Negeri 18 Surabaya bahwa nilai hasil belajar siswa untuk pelajaran fisika masih rendah dan belum mencapai KKM sebesar 75. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi yang dapat meningkatkan motivasi siswa, salah satunya strategi motivasi ARCS.

Strategi motivasi ARCS ini dikembangkan oleh Keller (1987) yaitu strategi yang mengutamakan adanya pengelolaan motivasional siswa selama mengikuti pembelajaran (Wena, 2009:34). Dalam hal ini strategi motivasi ARCS merupakan strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar. Strategi motivasi ARCS ini mempunyai empat komponen yaitu *Attention* (perhatian), *Relevance* (kegunaan), *Confidance* (kepercayaan diri) dan *Satisfaction* (kepuasan). Keempat komponen ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Dalam strategi motivasi ARCS ini, kita harus dapat memberikan perhatian dan menjelaskan manfaat dari materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Selama proses pembelajaran kita juga harus dapat menumbuhkan kepercayaan siswa akan kemampuan dirinya. Pada akhir pembelajaran juga harus diberikan rasa puas kepada siswa agar siswa terdorong untuk selalu belajar. Strategi motivasi ARCS memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu; dapat meningkatkan ketrampilan guru memotivasi siswa dan meningkatkan ketrampilan siswa dalam bekerja.

Hasil penelitian Sabrina Apriliawati menunjukkan bahwa strategi motivasi ARCS dapat berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Balok dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.. Selain itu Riyani juga membuktikan bahwa dengan model ARCS pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajarnya.

Model pembelajaran langsung memiliki dampak instruksional berupa peningkatan motivasi belajar siswa dan kegiatan pembelajaran tuntas dalam materi dan keterampilan (Koes, 2003:63). Melalui strategi ARCS dengan model pembelajaran langsung diharapkan siswa lebih termotivasi untuk mengenal, memahami serta

mempelajari beberapa konsep baru. Sehingga hasil belajar siswa meningkat diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 pada pokok bahasan listrik dinamis.

Dalam penelitian ini bertujuan mendiskripsikan pengaruh strategi motivasi *Attention, Relevance, Confidance, Satisfaction* (ARCS) dalam model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 18 Surabaya.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *true experimental design* dengan desain penelitian *randomized control-group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 18 Surabaya pada semester genap tahun ajaran 2012-2013 tepatnya pada bulan Maret 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 18 Surabaya sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas kontrol (X-4) dan tiga kelas eksperimen (X-1, X-2, X-3) yang dipilih secara *random* (acak).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi motivasi ARCS, variabel kontrolnya adalah pokok bahasan listrik dinamis, guru, materi pelajaran, alokasi waktu, dan variabel responnya adalah hasil belajar siswa.

Hasil *pretest* dari kedua kelas dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil *posttest* dianalisis dengan menggunakan uji-t dua pihak dan uji-t satu pihak. Uji-t dua pihak untuk mengetahui perbedaan nilai kognitif antara siswa yang menggunakan strategi motivasi ARCS dengan tanpa strategi motivasi ARCS. Uji-t satu pihak untuk mengetahui hasil nilai kognitif dengan strategi motivasi ARCS lebih baik daripada tanpa strategi motivasi ARCS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dengan menggunakan empat kriteria yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal diperoleh soal yang layak digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* sebanyak 25 soal dari 50 soal yang diuji cobakan.

Dari hasil analisis uji normalitas diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  untuk masing-masing kelas, dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji homogenitas pada semua populasi diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  homogen.

Hasil perhitungan nilai *post test* dengan menggunakan uji-t dua pihak diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan kriteria pengujian adalah  $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(dk)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(dk)}$ . Jadi rata-rata nilai kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama, maka hipotesis diterima.

Hasil perhitungan nilai *post test* dengan menggunakan

uji-t satu pihak diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan kriteria pengujian adalah  $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)}$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Jadi rata-rata nilai kognitif kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, maka hipotesis diterima.

Analisis keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang observer yang mengamati empat aspek yaitu: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang tergolong baik.

Nilai rata-rata kemampuan psikomotor maupun afektif, bisa dilihat bahwa kemampuan siswa di kelas eksperimen lebih baik daripada di kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahwa proses pengajaran menggunakan model pembelajaran langsung dengan strategi motivasi ARCS berpengaruh terhadap kinerja siswa (aspek afektif dan aspek psikomotor). Hasil respon siswa yang dilakukan dengan membagikan angket pada 114 siswa di kelas X-1, X-2 dan X-3 diakhir pembelajaran mendapatkan hasil respon siswa yang positif dengan kriteria sangat kuat. Hasil kinerja siswa dan hasil respon siswa merupakan satu kesatuan. Jika hasil kinerja dan respon siswa positif terhadap pembelajaran maka hasil belajar siswa akan baik pula.

Dari analisis data dan pembahasan diatas, diperoleh bahwa pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran langsung dengan strategi motivasi ARCS berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang relevan yaitu Sabrina yang menyatakan bahwa strategi motivasi ARCS dapat meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, Riyani yang menyatakan bahwa strategi motivasi ARCS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung teori yang menyatakan bahwa strategi motivasi ARCS dapat membantu meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar sehingga mereka dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi motivasi ARCS dalam model pembelajaran langsung berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 18 Surabaya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai pengajar diharapkan dapat memilih strategi pembelajaran dan model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diberikan kepada siswa agar siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan saat menerapkan strategi motivasi ARCS dalam model pembelajaran langsung, hendaknya pengajar mengetahui karakter dan kemampuan siswa sehingga peran strategi motivasi ARCS dapat berjalan dengan efektif.
3. Dalam kegiatan eksperimen, diperlukan kedisiplinan dalam mengolah waktu agar pelaksanaan eksperimen dapat secara tepat dan sesuai dengan waktunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, Sabrina. 2011, Penerapan Strategi Motivasi *Attention, Relevance, Confidance, Satisfaction* (ARCS) berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi Balok. Surabaya : UNESA Universitas Unipress.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Giancoli, C. 2001. *Fisika Edisi Kelima*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Koes, Supriyono. 2003. *Strategi Pembelajaran Fisika*. Malang: JICA.
- Nur, Muhammad dan Soeparman Kardi. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Unesa University Press.
- Prabowo. 2011. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Riyani, 2011. Upaya Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa kelas IV SDN Bandungrejosari I Kota Malang Melalui Model *Attention, Relevance, Confidance, Satisfaction* (ARCS). Malang: UM.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito Bandung.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.